

**GAMBARAN ASUPAN GIZI MAKANAN HASIL LAUT
DAN STATUS GIZI BALITA STUNTING DI DESA PANGANDARAN
KECAMATAN PANGANDARAN KABUPATEN PANGANDARAN**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Guna mencapai derajat Ahli Madya Gizi



Disusun Oleh:

TIARA PUTRI BUDHIANI
NIM. P2.06.31.1.20.076

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDRAL TENAGA KESEHATAN
JURUSAN GIZI POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III GIZI TASIKMALAYA
TAHUN AKADEMIK**

2023

Gambaran Asupan Gizi Makanan Hasil Laut Dan Status Gizi Balita Stunting Di Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran

Tiara Putri Budhiani

INTISARI

Stunting terjadi pada balita dikarenakan kurangnya asupan makanan seperti karbohidrat, protein, dan lemak. *Factor* terbesar dari kemungkinan terjadinya *stunting* pada balita yaitu kekurangan asupan protein dan lemak hewani. Oleh karena itu perlunya mengetahui asupan gizi makanan hasil laut pada balita *stunting*. Pemilihan pemanfaatan hasil laut terutama ikan salah satu hasil laut yang mudah dicari dan memiliki harga yang *relative* murah tetapi memiliki cukup kandungan protein dan lemak serta zat gizi mikro terkait status gizi *stunting*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan populasi seluruh balita *stunting* di Desa Pangandaran. Sample diambil sama dengan populasi sebanyak 20 balita *Stunting*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan form *SQ-FFQ*. Hasil penelitian pada balita *Stunting* di Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran menunjukkan bahwa asupan zat gizi makro energi lebih sebanyak 25%, normal 10%, defisit ringan 5%, defisit sedang 0% dan defisit berat 60%. Asupan zat gizi makro protein lebih sebanyak 55%, normal 5%, defisit ringan 10%, defisit sedang 5%, dan defisit berat 25%. Asupan zat gizi makro lemak lebih sebanyak 15%, normal 0%, defisit ringan 5%, defisit sedang 5% dan defisit berat 75%. Asupan zat gizi mikro Fe cukup sebanyak 35% dan kurang sebanyak 65%. Asupan zat gizi mikro Zn cukup sebanyak 50% dan kurang 50%. Asupan zat gizi mikro Ca cukup sebanyak 50% dan kurang 50%. Asupan hasil laut jenis ikan kurang sebanyak 30%, normal 10% dan lebih 60%. Masalah balita *stunting* dapat diakibatkan antara lain karena kurangnya mengkonsumsi protein hewani yang dapat dipenuhi dengan mengkonsumsi hasil laut.

Kata Kunci : Asupan Makanan, Hasil Laut, Status Gizi *Stunting*, Balita

ABSTRACT

TIARA PUTRI BUDHIANI. *Overview of Nutritional Intake of Seafood and Nutritional Status of Stunted Toddlers in Pangandaran Village, Pangandaran District, Pangandaran Regency. Under supervision of HR. AGUS BACHTIAR*

Stunting occurs in toddlers due to lack of food intake such as carbohydrates, proteins, and fats. *Factor* the most likely to occur *stunting* in toddlers namely lack of protein and animal fat intake. Therefore it is necessary to know the nutritional intake of seafood in toddlers *stunting*. The selection of the utilization of marine products, especially fish, is one of the marine products that is easy to find and has a low price *relative* inexpensive but has sufficient protein and fat content as well as micronutrients related to nutritional *stunting*. This type of research is descriptive with the entire population under five *stunting* in Pangandaran Village. The sample was taken the same as the population of 20 toddlers *Stunting*. Data collection was carried out through interviews using a form *SQ-FFQ*. The results of research on toddlers *Stunting* in Pangandaran Village, Pangandaran District, Pangandaran Regency showed that the intake of macronutrients was more than 25% energy, normal 10%, mild deficit 5%, moderate deficit 0% and severe deficit 60%. Intake of macro-nutrient protein is more than 55%, normal 5%, mild deficit 10%, moderate deficit 5%, and severe deficit 25%. Intake of more macro-fat nutrients is 15%, normal is 0%, mild deficit is 5%, moderate deficit is 5% and severe deficit is 75%. Adequate intake of Fe micronutrients as much as 35% and less as much as 65%. Adequate intake of Zn micronutrients as much as 50% and less than 50%. Adequate intake of Ca micronutrients as much as 50% and less than 50%. Intake of marine fish species is less than 30%, normally 10% and more than 60%. Toddler problem *stunting* This can be caused, among other things, by a lack of consuming animal protein which can be met by consuming seafood.

Keywords: Food Supply, Seafood, Stunted Nutritional Status, Toddler

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Gambaran Asupan Gizi Makanan Hasil Laut Dan Status Gizi *Stunting* Di Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dukungan, dorongan dan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Hj. Ani Radiati, S.Pd. M.Kes., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Bapak Sumarto, STP. MP., selaku Ketua Jurusan Gizi PoltekkesKemenkes Tasikmalaya
3. Bapak HR. Agus Bachtiar, SP, M, Kes selaku pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan dalam pembuatan laporan tugas akhir ini
4. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, baik moril, materi, maupun doa sehingga laporan tugas ini dapat terselesaikan
5. Teman-teman Program Studi DIII Gizi Tasikmalaya yang selalu memberikan semangat dan dukungan
6. Pihak-pihak terkait yang telah banyak membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, masih banyak kekurangan baik dalam hal penulisan maupun tata bahasa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak pada umumnya, dan khususnya pada penulis dalam melaksanakan tugas akhir ini.

Tasikmalaya, Mei 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
1. Bagi Peneliti.....	3
2. Bagi Masyarakat	4
3. Institusi Pelayanan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Teori.....	5
1. Balita.....	5
2. Asupan Hasil Laut.....	8
3. Status Gizi Stunting	13
B. Kerangka Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Waktu dan Tempat Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	17
1. Populasi Penelitian	17
2. Sampel Penelitian	17
3. Besar Penelitian.....	17
D. Teknik Sampling	17
a) Kriteria Inklusi	18
b) Kriteria Eksklusi.....	18
E. Variable dan Definisi Oprasional	20

F. Teknik Pengumpulan Data.....	21
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	23
H. Jalannya Pengambilan Data Dasar	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Hasil	27
B. Pembahasan	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	40
A. Simpulan	40
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kandungan Gizi Ikan.....	10
Tabel 2. Kategori Status Gizi Stunting	14
Tabel 3. Definisi Operasional.....	20
Tabel 4. Instrumen Penelitian.....	23
Tabel 5. Karakteristik Balita Menurut Jenis Kelamin	27
Tabel 6. Karakteristik Balita Menurut Umur Balita	28
Tabel 7. Status Gizi Balita	29
Tabel 8. Asupan Energi	29
Tabel 9. Asupan Protein	30
Tabel 10. Asupan Lemak	30
Tabel 11. Asupan Fe	31
Tabel 12. Asupan Zn	31
Tabel 13. Asupan Ca	32
Tabel 14. Asupan Hasil Laut	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	16
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian.....	31
Lampiran 2. Rencana Anggaran Penelitian	32
Lampiran 3. Lembaran Penjelasan Kepada Calon Subjek Penelitian	33
Lampiran 4. Formulir Persetujuan Setelah Penjelasan	34
Lampiran 5. Karakteristik Balita	35
Lampiran 6. SQ-FFQ	36
Lampiran 7 Master Tabel	37
Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	38